

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang perilaku, ucapan dan tulisan yang dapat diamati peneliti terhadap peserta didik, guru serta pembimbing dalam upaya penanaman karakter peserta didik melalui sekolah berbasis pesantren di SMA Manarul Qur'an Boarding School Paciran Lamongan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Manarul Qur'an Boarding School, JL. Pasar Lama 1 Paciran Lamongan, Jawa Timur.

¹ Muhammad, Djunaidi, Fauzan, Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 13.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai orang yang membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat tertib dan leluasa. Bogdan dan Miklen memaparkan dalam Djunaidi bahwasanya manusia sebagai instrument kunci adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari, objek penelitian, permasalahannya, sumber data, dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan penelitian. Dalam keadaan yang serba tak menentu dan tidak pasti, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri satu-satunya alat pengumpul data yang bisa digunakan.² Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan diri sebagai instrumen, bertindak sebagai perencana, pelaksana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data tentang upaya penanaman karakter peserta didik melalui sekolah berbasis pesantren di SMA Manarul Qur'an, Paciran Lamongan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yang bersifat deskriptif yakni langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau latar sosial sasaran penelitian dalam tulisan naratif.

² Muhammad, Djunaidi, Fauzan, Almanshur, *Op. Cit.*, hal. 95-96.

Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa bagaimana suatu kejadian terjadi untuk selanjutnya dituangkan dalam tulisan dalam ilustrasi yang utuh.³

Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber data meliputi:

- 3.4.1 Sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁴ Dalam hal ini, yang menjadi data primer adalah : 1) Kepala Sekolah SMA Manarul Qur'an Boarding School; 2) Guru SMA Manarul Qur'an Boarding School; 3) Pembimbing peserta didik SMA Manarul Qur'an Boarding School; 4) Peserta didik SMA Manarul Qur'an Boarding School.
- 3.4.2 Sumber data tambahan (*sekunder*), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari: 1) Buku – buku atau tulisan yang membahas mengenai karakter dan sejenis yang dapat menguatkan argumen penelitian; 2) Sejarah berdirinya SMA Manarul Qur'an Boarding School; 3) Visi dan Misi SMA Manarul Qur'an Boarding School; 4) Struktur organisasi SMA Manarul Qur'an Boarding School.

³ Muhammad, Djunaidi, Fauzan, Almanshur, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 44-45.

⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 193.

⁵ *Ibid.*

3.5 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan data meliputi:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan.⁶ Sebagai metode ilmiah observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷

Observasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap upaya penanaman karakter melalui sekolah berbasis pesantren yang dilakukan SMA Manarul Qur'an Boarding School terhadap peserta didik.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya-jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁸

Wawancara digunakan peneliti untuk menggali informasi dan data kepada kepala sekolah, guru dan pembimbing di SMA Manarul Qur'an Boarding school. Melalui wawancara ini peneliti akan

⁶ Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 70.

⁷ Winarto, Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 140.

⁸ Andi, Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 212.

mendapatkan data dan informasi mengenai sejarah, visi misi, gambaran umum sekolah dan upaya SMA Manarul Qur'an Boarding School menumbuhkan karakter peserta didik melalui sekolah berbasis pesantren serta faktor pendukung dan penghambatnya.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik berupa kamera untuk merekam proses pada saat kegiatan penelitian berlangsung.⁹ Dokumentasi berupa foto merupakan bukti autentik bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini, sebagai upaya mencari data yang sah dari bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.6 Definisi Oparasional Variabel

3.6.1 Upaya

Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, atau mencari jalan keluar.¹⁰ Dalam penelitian ini upaya yang dimaksud adalah bagaimana cara dan

⁹Nana, Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

¹⁰*Software*, KBBI Offline (kamus Bahasa Indonesia)

usaha SMA Manarul Qur'an Boarding School dalam penanaman karakter.

3.6.2 Penanaman

Penanaman secara estimologis berasal dari kata tanam yang berarti menabur benih, yang semakin jelas mendawatkan awalan pe- dan akhiran -an menjadi "Penanaman" yang berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.¹¹

3.6.3 Karakter

Karakter adalah sifat batin yang berupa nilai-nilai diri pada manusia yang meliputi segenap perilaku manusia terhadap semua elemen kehidupan, abik terhadap tuhan, sesama manusia, serta makhluk lain sesuai norma dan adat yang berlaku pada agama maupun masyarakat.

3.6.4 Peserta Didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹²

3.6.5 Sekolah Berbasis Pesantren

Sekolah Berbasis Pesantren (SBP) merupakan model sekolah yang mengintegrasikan keunggulan sistem pendidikan yang

¹¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta:Balai Pustaka, 2013), hal. 1134.

¹² Redaksi Sinar Grafika, *Op. Cit.*, hal. 2

diselenggarakan di sekolah dan keunggulan sistem pendidikan di pesantren.¹³

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian, hal ini disebabkan, data akan menuntun kita ke arah temuan ilmiah bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari wawancara, angket, catatan lapangan dan dokumen, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.¹⁵

Penulis dalam hal ini hanya mendeskripsikan, menggambarkan upaya penanaman karakter peserta didik melalui sekolah pesantren di SMA Manarul Qur'an Boarding School, dengan sebenar-benarnya sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Langkah-langkah analisis data mengacu pada model Miles and Huberman, yaitu *data reduction* (merangkum dan memilih hal-hal yang pokok), *data display* (membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya), dan *conclusion drawing/*

¹³ Nurochim, *Op.Cit*, pp. 81.

¹⁴ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 171.

¹⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal.

verification (penarikan kesimpulan).¹⁶ Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola yang sesuai dan membuang yang tidak perlu.

3.7.2 Display data

Display data ialah menyajikan data yang dapat berupa uraian deskriptif yang panjang, matrik, Networks, chart, atau grafik. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data, dan dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah di fahami ketika dibaca.

3.7.3 Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta 2008), hal. 337.

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 338-345.